

ABSTRAK

Abdul Kholisin, 2024, *Integrasi Nilai Islam Wasathiyah dalam Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam S1 IAIN Madura*, Tesis, Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. Siswanto, M.Pd.I, Dr. Mohammad Hasan, M.Ag.

Kata kunci: Integrasi, Islam Wasathiyah, Pembelajaran Prodi PAI

Semenjak 2019, Kemenag gencar mengkampanyekan sikap moderat dalam beragama setelah adanya serangkaian gerakan yang ditengarai mengancam keutuhan bangsa. Hal tersebut dilakukan salah satunya melalui lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawab Kemenag. Karena menurut Azis dan Anam, terdapat tiga pintu masuk paham intoleran dalam lingkungan lembaga pendidikan, yaitu ekstra kurikuler, proses pembelajaran dan lemahnya pengawasan kebijakan dalam lembaga pendidikan. IAIN Madura sebagai Perguruan Tinggi Keislaman Negeri yang berada di bawah Kemenag turut serta melakukan berbagai langkah konkret, salah satunya dengan mengintegrasikan nilai Islam wasathiyah ke dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertumpu pada persoalan; *pertama*, bagaimana integrasi nilai Islam wasathiyah dalam pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam S1 IAIN Madura dan *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang melingkupi dalam prosesnya. Dalam rangka mengungkap fenomena tersebut untuk kemudian disajikan secara deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data penelitian digali dengan menggunakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan dari dosen rumpun mata kuliah umum Prodi PAI, Kaprodi PAI, mahasiswa, dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini serta kegiatan pembelajaran yang diamati secara langsung oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, bahwa integrasi nilai Islam wasathiyah dalam pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam S1 IAIN Madura bersifat koersif karena hal tersebut dilaksanakan sebaba adanya pengaruh dari penguasa, dalam hal ini Kemenag. Nilai Islam wasathiyah yang diintegrasikan dalam pembelajaran Prodi PAI meliputi *tawāzun*, *tasāmuh*, *i'tidāl* dan *tawassuth*. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan secara insersi dalam perencanaan pembelajaran Prodi PAI, yaitu, menganalisis kurikulum yang ada, mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan, mengalokasikan satu pertemuan khusus, memunculkan nilai tersebut pada indikator pembelajaran dan dalam penggunaan metode musyawarah atau diskusi. *Kedua*, faktor pendukungnya adalah kebijakan pemerintah dan Prodi serta adanya relevansi dengan mata kuliah. Sedangkan penghambatnya adalah sulitnya mahasiswa memahami Islam wasathiyah dan sulitnya memunculkan secara tersirat nilai Islam wasathiyah dalam RPS.

ABSTRACT

Abdul Kholisin, 2024, *Integration of Wasathiyah Islamic Values in the Learning of the Studies Program of Islamic Education S1 IAIN Madura*, Thesis, Islamic Education Study (PAI), Master Program (S2) of Pascasarjana IAIN Madura, Advisor Dr. Siswanto, M.Pd.I, Dr. Mohammad Hasan, M.Ag.

Keywords: Integration, Islam Wasathiyah, Learning of Study Program of Islamic Education.

Since 2019, The Ministry of Religious Affairs is aggressively campaigning for a moderate attitude in religion after a series of movements that are suspected of threatening the integrity of the nation. This is done through educational institutions under the responsibility of the Ministry of Religious Affairs. Because according to Azis and Anam, there are three entry points for intolerance in educational institutions, namely extra-curricular, the learning process and weak policy supervision in educational institutions. IAIN Madura as a State Islamic University under the Ministry of Religious Affairs participates in taking various concrete steps, one of which is by integrating the value of wasathiyah Islam into learning.

This research focuses on the issue; *first*, how the integration of wasathiyah Islamic values in the learning of Islamic Education Study Program S1 IAIN Madura and *second*, what are the supporting and inhibiting factors that surround the process. In order to reveal these phenomena and then present them descriptively, this research uses a qualitative approach. The research data were extracted by using interview, observation and documentation instruments collected from lecturers of general courses of Study Program PAI, head of study program, student, supporting documents related to this research as well as learning activities directly observed by researchers.

The results showed that; first, that the integration of wasathiyah Islamic values in the learning of the Islamic Studies Program of PAI S1 IAIN Madura It is coercive because it is implemented due to the influence of the authorities, in this case the Ministry of Religious Affairs. The wasathiyah Islamic values integrated in Islamic Education Study Program learning include *tawāzun*, *tasāmuh*, *i'tidāl* and *tawassuth*. The values are integrated by insertion in the learning plan of the Islamic Studies Program of PAI, namely, analyzing the existing curriculum, identifying opportunities that can be utilized, allocating a special meeting, bringing up these values in learning indicators and in the use of deliberation or discussion methods. Second, the supporting factors are government and Prodi policies and relevance to the course. While the obstacles are the difficulty of students understanding wasathiyah Islam and the difficulty of implicitly appearing in the Semester Learning Plan.